

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Dwi Ratna Safitri

NIM : 7101409195

Prodi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd
198010142005011001



Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Syamsol Bari, S.Pd
NIP

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721198012100

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Cut Nya' Dien Semarang tahun 2012.

Dengan selesainya laporan PPL 2 ini, kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES Semarang.
3. Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
4. Syamsul Bari, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang.
5. Muhari, S.Pd selaku Guru Koordinator PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
6. Dwi Priyanto, S.Pd selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Produktif Pemasaran.
7. Segenap guru, karyawan dan siswa – siswi SMK Cut Nya' Dien Semarang.
8. Rekan – rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu .

Penulis sadar bahwa apa yang penulis sajikan masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan bersama senantiasa penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Bimbingan	8
F. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	8
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	10
B. Saran	10
C. refleksi diri	11
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Presensi mahasiswa
3. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
4. Daftar hadir dosen koordinator PPL
5. Kartu bimbingan praktik mengajar
6. Jurnal kegiatan PBM
7. Jadwal kegiatan (mengajar)
8. Perangkat pembelajaran :
 - Kalender pendidikan
 - Minggu efektif
 - Program tahunan (prota)
 - Program semester (promes)
 - Silabus
 - RPP
 - KKM
 - Daftar nilai siswa kelas
 - Spesifikasi analisis hasil ulangan harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan dan non-kependidikan. Program pendidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional. Untuk meningkatkan mutu lulusan UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan ketika menjadi guru mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi obsevasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung dikelas secara terbimbing. PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1. PPL 1 praktikan dilatih menyusun perangkat pembelajaran dan mengikuti permodelan oleh guru pamong, maka pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan..

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran.

3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk

1. Membuat mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan / sosial.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru profesional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu mahasiswa, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
 - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas.
 - d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.

- b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan diperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut.

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

5. Keputusan Rektor
6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar isi dan standar kompetensi lulusan merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

UU RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL 2 bertempat di SMK Cut Nya' Dien Semarang, Jl. Woltermonginsidi no.99 Semarang yang menyebabkan sekolah ini strategis, karena terletak di jalan alternatif menuju ke Semarang kota.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 sampai dengan 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah
 - a. Penerjunan
Penyerahan 19 mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMK Cut Nya' Dien, Kabupaten Semarang secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan yang terbagi dalam 2 tahap, PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli - Agustus 2012, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman (PPL) 2 adalah sebagai berikut :

1. Observasi Kelas

Observasi kelas adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

2. Latihan membuat perangkat pembelajaran (Silabus, Program Semester, Analisa Urutan Logis, dll) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam arti guru pamong ikut masuk dalam kelas setelah praktikan siap menyediakan perangkat pembelajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut: membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran, variasi dalam pelajaran, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi belajar, memberi pertanyaan, menilai hasil belajar, menutup pelajaran.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberi materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Penyusunan Laporan.

E. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Bimbingan dalam proses pengajaran
 - a. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran.
 - b. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
 - c. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

2. Bimbingan menyusun Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

- b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
- c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
- Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
- Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan

Adapun faktor penghambat antara lain :

- a. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
- b. Kemampuan diri praktikan yang masih kurang.
- c. Kurangnya sumber belajar bagi siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan PPL 2 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa. PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi professional sebagai seorang calon pendidik.

Dengan adanya PPL diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang professional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik .
2. Kepada Lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah – sekolah latihan .

REFLEKSI DIRI

Dwi Ratna safitri (7101409195). 2012. Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMK Cut Nya' Dien Semarang. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Kurang lebih 12 minggu, yang terbagi menjadi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus 2012 sampai dengan penarikan PPL. Baik PPL 1 maupun PPL 2, praktikan memperoleh banyak ilmu, bagaimana menjadi guru yang professional karena kerja sama yang baik dengan sekolah latihan mulai dari kepala sekolah, guru koordinator, guru pamong, staf dan karyawan, siswa dan seluruh komponen sekolah.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Unnes menyelenggarakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 juli 2012 - 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah sehingga dapat mengenali keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan benar.

Praktikan berasal dari jurusan pendidikan ekonomi dengan prodi pendidikan ekonomi (koperasi) sehingga di sekolah latihan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran yang berkaitan dengan pemasaran atau ketataniagaan. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan ditugaskan untuk membuat perangkat mengajar, diantaranya RPP, Prota, Promes yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas supaya dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tata Niaga / pemasaran

Mata pelajaran Tata Niaga atau Pemasaran merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena termasuk dalam kategori mata pelajaran produktif, sehingga dengan mempelajari ke tata niagaan maka siswa memiliki bekal pengetahuan teori terlebih keterampilan (praktek) yang cukup dalam mempelajari pelajaran yang berhubungan erat dengan rumpun kompetensi keahlian penjualan. Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pemasaran, peserta didik seringkali merasa keberatan karena di dalam pembelajaran pemasaran siswa perlu

melakukan praktek yang harus mengeluarkan biaya. Hal itu baik karena siswa dapat langsung merasakan seluk beluk di dalam pemasaran mengetahui hambatan-hambatan, kelemahan serta kelebihan dalam menghadapi persaingan di dalam melaksanakan penjualan. Namun, di balik kebaikan tersebut terdapat kelemahan yaitu dengan cara praktek yang mengeluarkan biaya di rasa siswa hal itu kurang efektif dan membebankan. Jadi minat siswa untuk masuk ke jurusan Tata Niaga hanya sedikit.

Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Cut Nya' Dien Semarang dapat dikatakan layak digunakan untuk tempat belajar mengajar, hal ini terbukti dengan adanya fasilitas - fasilitas memadai yang dapat digunakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Setelah praktikan mengikuti model pembelajaran di kelas bersama guru kelas, mengajar di kelas, maka praktikan dapat mengambil simpulan bahwa seluruh proses pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang ini termasuk sudah baik, terlihat pada saat guru masuk kelas kemudian memberikan apersepsi, kegiatan inti sampai usai pembelajaran. Guru dan siswa terjadi komunikasi yang baik, dan guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan simpulan atas pembelajaran hari itu, serta memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan diajarkan minggu depan.

Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran itu cukup lengkap dan sangat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Sekolah menyediakan berbagai laboratorium untuk masing - masing jurusan yang berguna membantu proses pembelajaran siswa, sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang UKS, perpustakaan dan ruang pendukung yang lain sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik.

Kualitas Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL1 maupun PPL2. Guru pamong yang telah ditetapkan Kepala Sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang, merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas siswanya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar sungguh - sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan.

Kemampuan diri praktikan

Selama beberapa hari ini, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak

pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan siswa dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Serta tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

Bekal yang dimiliki praktikan

Bekal yang dimiliki praktikan hanya sebatas pengetahuan tentang manajemen sekolah, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran mengenai model - model pembelajaran, dan bagaimana cara mengelola kelas. Namun perlu dipraktikkan sehingga tidak hanya sekadar pengetahuan berupa teori saja yang dimiliki, tetapi juga menguasai praktiknya.

Saran pengembangan bagi siswa SMK Cut Nya' Dien Semarang dan UNNES

SMK Cut Nya' Dien Semarang sebagai sekolah latihan telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Dalam hal ini praktikan ingin memberikan sedikit masukan agar sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran demi terwujudnya kemajuan tingkat prestasi belajar yang baik. Untuk UNNES, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan professional dalam menjalankan tugasnya.

Agar terciptanya suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMK Cut Nya' Dien Semarang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas khususnya yang menyangkut sumber bahan ajar seperti kelengkapan buku - buku untuk mengajar, perlengkapan praktek yang mendukung dalam proses pembelajaran siswa, serta tingkatkan terus disiplin yang telah berjalan dengan baik di sekolah ini karena disiplin adalah salah satu kunci sukses.

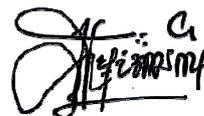
Semarang , 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Dwi Priyanto, S.Pd.
NIP.

Praktikan



Dwi Ratna Safitri
NIM. 7101409195